

Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha untuk Pengembangan UMKM Melalui *Online Single Submission* sebagai Upaya Meningkatkan Legalitas Usaha

Auly Fadilah Permata Sari¹, Achmad Wicaksono^{2*}, Izzatul Islamiyah², Muhammad Arfi Chabibulloh³, Rizki Subhana Asrul³, Moch. Salman Alfarisi⁴

¹Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Untuk meningkatkan legitimasi dan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengakses berbagai fasilitas pemerintah, dilaksanakan program pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi UMKM di RT 01 RW 13 Kelurahan Waru melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Program ini melibatkan tim pengabdian dan ketua RT 01 RW 13 Desa Waru. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, termasuk pendataan UMKM, sosialisasi, dan pendaftaran NIB melalui OSS. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah UMKM yang memiliki NIB, dari yang sebelumnya hanya 60% menjadi 100% setelah pendampingan. Selain itu, pelaku UMKM lebih memahami arti penting NIB dan kapasitas mereka dalam memanfaatkan teknologi digital demi legitimasi bisnis mereka. Keberhasilan program ini menekankan pentingnya pendekatan personal dan kolaboratif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman UMKM terhadap proses legalisasi usaha.

Kata kunci

NIB; *Online Single Submission* (OSS); Pendampingan; UMKM

Abstract

The mentoring program for creating a Business Identification Number (NIB) for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in RT 01 RW 13 Waru Village through the Online Single Submission (OSS) system was implemented as an effort to increase the legality and capacity of MSMEs in accessing various government facilities. This program involves a service team and the head of RT 01 RW 13 Waru Village. Collecting MSME data, socializing, and NIB registration through OSS were all steps in this process. From 60% to 100%, the number of MSMEs with NIB increased significantly following mentoring, according to the program findings. Aside from that, the relevance of NIB is being better understood by MSME players, and they are becoming better able to employ digital technology to ensure the legitimacy of their businesses. To increase MSME engagement and comprehension of the company legalization process, this program's success highlights the significance of a personal and collaborative approach.

Keywords

NIB; *Online Single Submission* (OSS); Mentoring; UMKM

Korespondensi
Achmad Wicaksono
wicaksono405.agn@unusida.ac.id

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perekonomian Indonesia. Penciptaan lapangan kerja, pengembangan inovasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan fungsi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi nasional (Marthalina and Khairina, 2022). Di sisi lain, masalah legalitas dan terbatasnya akses ke pasar yang lebih besar hanyalah dua dari sekian banyak kendala rumit yang dihadapi UMKM di Indonesia. Salah satu cara untuk memperkuat legalitas dan memperluas akses pasar bagi UMKM adalah dengan mendaftarkan usaha mereka melalui Nomor Induk Berusaha (NIB).

Pemerintah memberikan NIB kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar mereka dapat menjalankan usahanya sesuai dengan bidangnya masing-masing (Astuti *et al.*, 2023). NIB ini berfungsi sebagai identitas usaha yang memberikan legalitas dan izin operasional melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik mengatur persyaratan NIB pada Pasal 25 Ayat (1). Sumber daya pemerintah seperti pendanaan, pelatihan, dan pasar yang lebih besar lebih mudah diakses oleh UMKM yang memiliki NIB. Namun, pembuatan NIB melalui OSS merupakan hal yang belum dipahami oleh semua pelaku UMKM (Furuhita, Rizkiyah and Zuhri, 2024). Hambatan ini sering disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterbatasan akses teknologi, dan ketidakpahaman terhadap prosedur administratif yang diperlukan.

Empat dari tiga belas pelaku UMKM di RT 01 RW 13 Desa Waru saat ini belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), sebagaimana dibuktikan oleh hasil kajian yang dilakukan oleh tim layanan. Sementara itu, sistem *Online Single Submission* (OSS) membuat proses pembuatan NIB ini menjadi sangat mudah dan efisien, khususnya bagi pelaku UMKM yang ingin mendaftarkan usahanya secara online tanpa mengeluarkan biaya apa pun (Budiarto *et al.*, 2022). Oleh karena itu, untuk membantu UMKM dalam mengembangkan NIB melalui sistem OSS, diperlukan program pendampingan.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa area hijau tanaman obat keluarga (Aryani *et al.*, 2024) dan spot foto kerang (Fadhil *et al.*, 2024) telah dilaksanakan. Pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pembuatan nomor induk usaha untuk membantu pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pengajuan tunggal daring untuk meningkatkan legalitas perusahaan, namun demikian, belum dilaksanakan secara luas. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu para pelaku UMKM di RT 01 RW 13 Desa Waru dalam memperoleh NIB melalui OSS. Diharapkan dengan adanya dukungan ini, para pelaku UMKM akan lebih mampu memahami dan memanfaatkan teknologi digital, khususnya terkait legalitas usahanya. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu UMKM mendapatkan legalitas usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Waru secara keseluruhan.

Metode

Salah satu bentuk kontribusi UMKM kepada masyarakat adalah dengan mengikuti program pendaftaran dan sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan ini dilakukan dengan metode *door to door*, di mana tim pengabdian langsung mendatangi rumah para pelaku UMKM. Pada tahap awal, tim bersama ketua RT melakukan survei ke setiap pelaku UMKM di RT 01 RW 13 Desa Waru untuk memeriksa apakah mereka sudah memiliki NIB. Apabila ditemukan UMKM yang belum memiliki NIB, tim memberikan penjelasan mengenai pentingnya NIB serta menawarkan bantuan dalam proses pendaftarannya melalui situs *Online Single Submission* (OSS) agar usaha mereka terdaftar secara resmi.

Setelah selesai melakukan survei dan pendataan UMKM yang belum memiliki NIB, tim akan melanjutkan pengumpulan data pribadi pelaku UMKM yang menjadi persyaratan pembuatan akun di sistem OSS. Pengumpulan data ini juga dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah pelaku UMKM di wilayah RT 01 RW 13 Desa Waru. Tim kemudian membantu UMKM dalam pendaftaran ke sistem OSS, yang mencakup semua langkah mulai dari pembuatan akun hingga penerbitan sertifikat NIB yang berfungsi sebagai bukti legalitas usaha, setelah tahap pendataan. Sertifikat NIB segera didistribusikan kepada UMKM yang terdaftar setelah diterbitkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasilnya cukup baik ketika program pendampingan yang memanfaatkan teknologi Online Single Submission (OSS) untuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pengembangan UMKM di RT 01 RW 13 Kelurahan Waru dilaksanakan. Berikut adalah hasil dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Jumlah UMKM yang Terdaftar NIB
Setelah pelaksanaan program pendampingan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah UMKM di RT 01 RW 13 Desa Waru yang memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Sebelum program dimulai, hanya 60% dari total UMKM yang telah memiliki NIB, namun setelah pendampingan, angka ini meningkat menjadi 100% seperti yang terlihat pada gambar 1. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendampingan langsung dan edukasi tentang pentingnya legalitas usaha sangat efektif dalam mendorong pelaku UMKM untuk mendaftarkan usahanya.
2. Peningkatan Pemahaman Pelaku UMKM Mengenai NIB dan OSS
Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya NIB dan proses pendaftaran sistem OSS (Hidayatullah *et al.*, 2023). Berdasarkan hasil evaluasi, para pelaku UMKM di RT 01 RW 13 Desa Waru menyatakan bahwa mereka kini lebih mengerti manfaat memiliki NIB, seperti akses yang lebih mudah, perlindungan hukum, dan peluang untuk berpartisipasi dalam program pemerintah yang mendukung pengembangan usaha. Selain itu, pelatihan teknis yang diberikan telah membuat para pelaku UMKM lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital untuk mengurus legalitas usahanya.
3. Peningkatan Akses ke Fasilitas Pemerintah dan Pasar yang Lebih Luas
NIB telah membuka peluang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di RT 01 RW 13 Desa Waru, termasuk akses ke layanan yang disediakan pemerintah seperti pelatihan, sertifikasi, dan pembiayaan usaha. Selain itu, beberapa UMKM juga memperoleh kesempatan untuk memperluas pasar mereka, baik melalui kemitraan dengan perusahaan besar maupun melalui platform digital (Setyo Budiwitjaksono *et al.*, 2023).
4. Terbentuknya Jaringan UMKM yang Lebih Kuat
Program pendampingan ini juga mendorong terbentuknya jaringan UMKM yang lebih solid di RT 01 RW 13 Desa Waru. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan bersama, para pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman dan membangun kolaborasi untuk mengembangkan usaha mereka. Jaringan ini diharapkan menjadi platform untuk pertukaran informasi dan dukungan dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.



Gambar 1. Penyerahan Sertifikat NIB

Pembahasan

Program pendampingan ini membuktikan bahwa pendekatan langsung dan personal, seperti sosialisasi *door to door* dan pelatihan teknis, sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi pelaku UMKM dalam program pemerintah. Tingginya

tingkat adopsi NIB setelah pendampingan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM sebenarnya berminat untuk mengurus legalitas usaha mereka, namun terhalang oleh kurangnya pengetahuan dan akses teknologi (Hafid *et al.*, 2023).

Keberhasilan program ini juga menyoroti pentingnya peran pendampingan yang melibatkan berbagai pihak, termasuk mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku UMKM sendiri. Kolaborasi ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan yang lebih efektif serta pemahaman yang lebih mendalam tentang proses legalisasi usaha. Pendekatan inklusif ini juga membantu mengatasi kesenjangan informasi dan teknologi yang sering menjadi hambatan utama bagi UMKM di pedesaan.

Namun, program ini juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu diatasi ke depannya, salah satunya adalah keberlanjutan pendampingan bagi pelaku UMKM yang baru bergabung atau masih mengalami kesulitan dalam mengurus NIB. Oleh karena itu, diperlukan program lanjutan atau pendampingan berkelanjutan untuk memastikan semua pelaku UMKM di RT 01 RW 13 Desa Waru memiliki NIB dan dapat memanfaatkannya secara optimal.

Dengan mempertimbangkan segala hal, tujuan utama program pendampingan ini tercapai, yakni: meningkatkan jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memperoleh legalitas usaha NIB dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses berbagai fasilitas pemerintah (Wicaksono *et al.*, 2023, 2024). Keberhasilan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi pengembangan UMKM, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di RT 01 RW 13 Desa Waru.

Limitasi

Ruang lingkup penelitian pengabdian kepada masyarakat ini dibatasi pada Desa Waru, Kabupaten Sidoarjo, khususnya RT 01 RW 13.

Kesimpulan

Sasaran program pendampingan di RT 01 RW 13 Desa Waru untuk membuat NIB bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui sistem Online Single Submission (OSS) telah tercapai. Di kalangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), persentase pelaku usaha yang memiliki NIB meningkat dari 60% menjadi 100% setelah mendapatkan pendampingan langsung dan sosialisasi tentang pentingnya legalitas perusahaan. Dampak positif lain dari program ini adalah para pelaku UMKM kini lebih memahami cara mendaftarkan usahanya secara resmi dengan memanfaatkan teknologi digital. Dengan mempertemukan mahasiswa, pemerintah desa, dan pelaku UMKM, kami dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha lokal dan mendorong keterlibatan aktif. Dengan demikian, diharapkan semua pelaku UMKM di RT 01 RW 13 Desa Waru dapat memiliki NIB dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada untuk mengembangkan usaha mereka secara lebih optimal. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi perkembangan UMKM, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Waru secara keseluruhan.

Konflik Kepentingan

Mengenai bagian ini, tidak ada konflik kepentingan yang teridentifikasi.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dan masyarakat RT 01 RW 13 Desa Waru, termasuk Kepala Desa dan Ketua RT.

Daftar Pustaka

Aryani, N. *et al.* (2024) 'Pemanfaatan Lahan Kosong Menjadi Area Hijau Tanaman Obat Keluarga: Langkah Menuju Kesehatan Berkelanjutan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1322>.

Astuti, S. *et al.* (2023) 'Sosialisasi Pendampingan masyarakat dalam pembuatan NIB sebagai Pendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pringsewu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), pp. 175–178.

Budiarto, F.N.R. *et al.* (2022) 'Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan', *Karya Unggul : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 116–124.

Fadhil, A. *et al.* (2024) 'Pembuatan Spot Foto Kerang sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Desa Wisata', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 63–67. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1327>.

Furuhita, F.A., Rizkiyah, N. and Zuhri, G.S.A. (2024) 'Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Umkm Kerupuk Fajar Melalui Online Single Submission (OSS)', *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 55–61. Available at: <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i4.745>.

Hafid, H. *et al.* (2023) 'Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha sebagai Pendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Lorong Wisata', *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), pp. 42–46.

Hidayatullah, R.A. *et al.* (2023) 'Making A Business Identification Number (NIB) As An Effort to Strengthen Businesses For UMKM In Sumur Mati Village', *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), pp. 167–174.

Marthalina, M. and Khairina, U. (2022) 'Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui Online Single Submission (OSS) kepada Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang', *Civitas Consecratio: Journal of Community Service and Empowerment*, 2(1), pp. 51–63. Available at: <https://doi.org/10.33701/cc.v2i1.2523>.

Setyo Budiwitjaksono, G. *et al.* (2023) 'Legalitas Usaha Sebagai Strategi Awal Pengembangan UMKM Di Kelurahan Klampok Kota Blitar', *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 79–85. Available at: <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2268>.

Wicaksono, A. *et al.* (2023) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dengan Memanfaatkan Aplikasi Buku Warung Pada UMKM di Kelurahan Sepanjang', *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), pp. 152–155. Available at: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6832>.

Wicaksono, A. *et al.* (2024) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha di Transmart Sidoarjo', *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(02), pp. 82–88. Available at: <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i02.225>.